

STRATEGI PROGRAM BUS SEKOLAH GRATIS BAGI RESIKO PELAJAR DALAM BERLALU LINTAS DI KABUPATEN JEMBER

(Studi Dinas Perhubungan Kabupaten Jember)

NURUL FARIDA¹, AKBAR MAULANA²

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: nrlfarida15@gmail.com

Email: akbar.maulana@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pemerintah Jember dalam program bus sekolah gratis adalah untuk meminimalisir terjadinya kemacetan, kecelakaan maupun pelanggaran lalu lintas. Dengan ini, pelaksanaan program bus sekolah sedikit membantu untuk kelancaran arus lalu lintas di Jember khususnya di wilayah Jember Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Penentuan informan pada penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Jember, orang tua, dan pelajar. Hasil dari penelitian ini dimana, Dinas Perhubungan Jember selaku lembaga pemerintahan yang melaksanakan program mengenai Bus Sekolah Gratis sebagai bentuk inovasi dalam transportasi publik yang di khususkan untuk para pelajar. Pelaksanaan program ini ditemukan beberapa dampak negatif dan dampak positif yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil kesimpulan untuk keseluruhan bahwa upaya penerapan program yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tuntutan transportasi dari segi pendidikan yang sangat berdampak sekali, sehingga melalui program ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kemacetan, kecelakaan pada anak di bawah umur, dan dapat mengurangi konsumsi penggunaan BBM.

Kata Kunci: Kebijakan Program, Transportasi, Pelajar

ABSTRACT

The goal of the Jember Government in the free school bus program is to minimize congestion, accidents and traffic violations. With this, the implementation of the school bus program helps a little for the smooth flow of traffic in Jember, especially in the Jember City area. This study uses a qualitative descriptive research approach, data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Determination of informants in this study are the Jember Transportation Service, parents, and students. The results of this study where, the Jember Transportation Service as a government agency that implements a program regarding Free School Buses as a form of innovation in public transportation specifically for students. The implementation of this program found several negative and positive impacts that occurred in the field. Based on the results of the conclusion for the whole that the efforts to implement the program carried out to meet the needs of transportation demands in terms of education are very impactful, so that through this program it is hoped that it can overcome the problems of congestion, accidents in minors, and can reduce consumption.

Keywords: Program Policy, Transportation, Students

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang pertumbuhan penduduknya terus meningkat setiap tahunnya, menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Menurut sensus terakhir pada Desember 2020, jumlah penduduk Indonesia adalah 271.3 jiwa. Bahkan dengan jumlah tersebut, Indonesia merupakan negara ke-4 (keempat) terpadat di dunia. Pertumbuhan penduduk Indonesia dapat mempengaruhi kehidupan manusia saat ini, masalah pertumbuhan penduduk yang padat dapat mempengaruhi, yaitu bagaimana kepadatan penduduk secara otomatis mempengaruhi kepadatan lalu lintas dan masalah ini juga dapat mempengaruhi efisiensi bahan bakar. Transportasi adalah alat untuk kebutuhan semua orang dimana kepadatan penduduk semakin meningkat, kendaraan sangat diperlukan untuk kebutuhan aktivitas sehari-hari. Namun, sistem transportasi mendekati kejenuhan dan tidak efektif mempengaruhi penegakan aturan rambu lalu lintas terhadap para pengendara transportasi. Di era modern ini perkembangan teknologi sudah memiliki kemajuan yang pesat, perkembangan teknologi saat ini berdampak sangat besar terhadap perkembangan alat transportasi, mulai dari kendaraan roda 4 (empat) dan juga kendaraan roda 2 (dua). Banyaknya jenis dari kendaraan umum saat ini, yang mana dinilai sangat berguna untuk memudahkan aktivitas manusia. Transportasi merupakan hal penting bagi siswa dalam menempuh pendidikan, karena fungsi transportasi dapat dijelaskan secara khusus, yaitu "Jasa transportasi sekolah secara umum seperti layanan khusus lainnya, yaitu menyediakan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat meningkatkan mutu dan martabat bangsa. Tujuan utama transportasi sekolah adalah untuk mengantarkan siswa ke sekolah dan dari sekolah. (Ariana, 2016)

Fenomena yang sering terjadi dijumpai pada jalanan kota-kota besar maupun perkotaan, biasanya masyarakat memulai aktivitasnya pada pagi hari, yang mana baik itu sekolah, bekerja maupun aktivitas lainnya. Ketika orang-orang terlibat dalam kegiatan pada saat yang sama, arus lalu lintas menjadi padat di jalan pada waktu-waktu tertentu. Dalam kondisi seperti itu, disebut sebagai jam sibuk akumulasi arus lalu lintas. Biasanya ada tiga waktu puncak dalam sehari, yaitu pagi (saat masyarakat beraktivitas), siang (waktu istirahat), dan sore (saat pulang

kerja, pulang sekolah, atau kegiatan masyarakat, dan lain-lain). Dengan perkembangan teknologi lalu lintas saat ini yaitu ketersediaan kendaraan bermotor meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun sesuai dengan sarana transportasi yang digunakan. Pengguna disertai dengan peningkatan pelanggaran lalu lintas dan juga berdampak kuat pada tingkat kemacetan, kemacetan yang dimaksud adalah pelanggaran lalu lintas yaitu salah satunya melawan arus yang menjadi kebiasaan buruk yang kerap dilakukan oleh sejumlah pengendara motor. Para pengendara motor yang akan menyeberang jalan kemudian melawan arus tidak hanya satu dua orang. Melainkan ada beberapa banyak pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas tersebut. Hal itu telah jadi membudaya bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya tersedianya transportasi umum di masyarakat menunjukkan bahwa pemerintah peduli terhadap warganya. Jika mobilitas penduduk di suatu daerah sangat tinggi dan menyebabkan kemacetan atau kecelakaan lalu lintas, maka salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menyelenggarakan penyediaan transportasi umum yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. (Sanjaya, 2022)

Meski jalanan Jember sudah banyak perubahan, angka kecelakaan justru meningkat. Pasalnya, menurut Satlantas Polres Jember angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang sangat drastis dibanding tahun sebelumnya. Informasi tersebut berasal dari penerapan Program Operasi Ketupat Semeru Polres Jember. Tercatat, antara 1 Januari hingga 11 Mei 2022, angka kecelakaan meningkat hingga 75 persen. Kepala Satuan Lalu Lintas Polres (Satlantas) Jember Ipda Kukun Waluwi membenarkan dengan adanya peningkatan jumlah kecelakaan di tahun 2022. Menurutnya, pada tahun 2022 terjadi 524 kecelakaan dalam lima bulan berturut-turut. Angka tersebut meningkat signifikan dari kejadian lima bulan tahun sebelumnya, yang berakhir pada 2021 sebesar 298. Persentase tersebut tumbuh signifikan menjadi 75,84 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari kecelakaan tersebut, 61 orang meninggal dunia, 25 luka berat dan 611 luka ringan. Dan dengan kejadian tersebut kerugian mencapai lebih dari 500 juta. Kasus itu naik dibandingkan tahun 2021 di empat bulan awal yang hanya ada tiga (3) kasus, usia korban kecelakaan itu 12 tahun ke

bawah, tidak sedikit dari korban kecelakaan yang melibatkan para anak-anak khususnya pada pelajar. Hal ini telah menjadi atensi Satlantas Polres Jember untuk terus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Bahkan dalam catatan Operasi Ketupat Semeru, angka kecelakaan yang diakibatkan para pelajar meningkat. Kasatlantas mengatakan yakni “Kami telah memberikan edukasi tentang keselamatan berlalu lintas kepada para pelajar”, anak-anak usia dini yang sedang menempuh pendidikan sekolah sering menjadi atau melakukan dalam pelanggaran berlalu lintas, yang mana cara untuk penanganannya tidak cukup hanya memberikan edukasi saja melainkan harus ada reaksi. (Radar Jember.id, 2022)

Mengingat pentingnya transportasi umum dalam mengurangi kemacetan dan juga tingginya angka kecelakaan di kalangan para pelajar, maka pemerintah daerah di Indonesia khususnya di Kabupaten Jember juga berusaha dan berupaya untuk menerapkan program Skema Angkutan Pelajar Gratis. Untuk wilayah Karesidenan Besuki yaitu yang terdiri dari daerah Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Banyuwangi. Untuk pengadaan Bus sekolah Gratis di wilayah Karesidenan Besuki masih Kabupaten Jember yang melaksanakan program tersebut melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember. Jalan raya Kabupaten Jember kerap dilintasi pengendara sepeda motor tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM) karena pengendaranya masih anak dibawah umur (pelajar), dengan beroperasinya Bus Sekolah Gratis ini setidaknya bisa mengurangi kemacetan kendaraan pelajar. Program Bus Sekolah Gratis yang diluncurkan sebenarnya sudah ada sebelum pandemi Covid-19. Namun, Corona menghentikan program tersebut. Program ini khusus ditujukan bagi siswa yang lokasi sekolahnya tidak terhubung dengan angkutan umum (Angkot) dan juga program bus sekolah gratis ini masih sasaran pelajar di kota saja. Rute bus telah ditetapkan untuk sekolah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Keberangkatan pertama pukul 06.00 dari Terminal Tawang Alun, setelah itu bus melaju ke arah timur menuju Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Gajah Mada, kemudian bus berbelok melewati Jalan Imam Bonjol, Jalan Teuku

Umar dan Jalan Letjen Sutoyo. Akhirnya bus melintasi Jalan Kutai dan berakhir di depan SMPN 9 Jember. (Dishub Jember, 2022)

Mengenai kapasitas bus sekolah gratis itu, Sekretaris Dishub Jember Gatot Triyono mengatakan, saat ini kuota untuk bus gratis masih terbatas sekitar 30-40 siswa. Namun, jika siswa lebih banyak masih ada kendaraan lain yang bisa digunakan. Pada saat pelaksanaan, tidak ada permainan dalam program transportasi pelajar gratis ini. Pasalnya, seluruh operasional ditangani langsung oleh Kabupaten Jember dan untuk sopir sendiri langsung dari Dinas Perhubungan (Dishub). Sementara waktu kepulangan siswa berada pada jadwal yang berbeda dengan jalur sebaliknya dari jalur keberangkatan. Jadwal perjalanan pulang juga ditentukan di mana untuk Senin hingga Kamis pukul 13.00, Jumat pukul 10.30 dan Sabtu pukul 12.30. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember berharap agar sekolah yang melewati jaringan jalur bus tersebut atau memberitahukan kepada orang tua siswa agar siswa dapat menggunakan bus ini ke sekolah secara gratis. Strategi yang diterapkan pemerintah harus benar-benar berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi muda di Indonesia. Peran pemerintah daerah sendiri sangat penting dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Jember yang dilakukan dengan baik. Jika diimplementasikan dengan baik, masyarakat tentu akan merasakan dampak dari strategi yang dibuat Pemerintah Daerah. (Supriadi, 2023)

Sehubungan dengan munculnya permasalahan diatas maka pemerintah harus lebih dalam meningkatkan pelayanan yang dikhususkan ke pelajar dengan memperbanyak atau menambahkan moda transportasi ke sekolah untuk pelajar guna mengurangi kemacetan dan juga kecelakaan. Kehadiran transportasi siswa sekolah juga lebih memudahkan untuk mengawasi setiap individu siswa. Maka penulis dalam melakukan penelitian ini memilih lokasi penelitian yang berada di Dinas Perhubungan yang merupakan memiliki kewenangan sekaligus pengelola program dan pendampingan transportasi tersebut. Berdasarkan penjabaran di atas, manfaat dari penelitian ini adalah pembaca memahami pentingnya peran pemerintah dalam mengatasi dan meminimalisir kemacetan dan kecelakaan terhadap pelajar. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan

penelitian atau kajian tentang **“Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Resiko Pelajar Dalam Berlalu Lintas Di Kabupaten Jember.”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengetahui permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dalam upaya penerapan Program Bus Sekolah Gratis bagi Pelajar di Kabupaten Jember ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi selama penerapan dari strategi Program Bus Sekolah Gratis bagi Pelajar di Kabupaten Jember ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai akibat strategi program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja strategi dalam upaya penerapan program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi selama penerapan dari program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, pada penelitian ini mengikuti pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau permasalahan sosial tertentu, penelitian deskriptif kualitatif memahami kondisi atau fenomena dari apa yang dialami subjek, misalnya para perilaku perseptual, implementasi, suatu tindakan dan lainnya. Penelitian kualitatif pada dasarnya ialah penelitian yang cenderung menggunakan penelitian deskriptif yang mana analisis ini menggunakan pendekatan induktif. Proses dan juga makna pada (pengamatan terhadap objek) ini ditekankan pada penelitian kualitatif. Dengan ini, fenomena yang ingin

dipaparkan dalam penelitian ini adalah penerapan dari strategi program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember.

Subyek Penelitian

Metode purposive sampling ini digunakan untuk menentukan jumlah subjek. Dalam purposive sampling jumlah subjek yang dijadikan objek penelitian akan menjadi objek penelitian dengan karakteristik yang berbeda-beda. Karena sulitnya mengidentifikasi informan, teknik purposive sampling yang mana menggunakan beberapa kriteria yang berbeda untuk mengidentifikasi informan sangat efektif dalam mengumpulkan informasi. Subjek penelitian ini adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Jember yang menjadi subyek program Bus Sekolah Gratis.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dapat diterima langsung dari partisipan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan beberapa informan yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Sumber informasi terpenting dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya merupakan informasi tambahan-tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moleong dalam (Purwanto, 2022) membagi sumber data penelitian kualitatif yaitu, sebagai berikut:

- a. Kata-kata dan Tindakan: Sumber ini diimplementasikan dan juga diamati melalui wawancara. Dalam sumber informasi yang utama dicatat sebagai catatan tertulis atau dengan bantuan video/audio, fotografi.
- b. Sumber Tertulis: Sumber-sumber tersebut yaitu berupa buku, disertasi, dan publikasi ilmiah yang disimpan di perpustakaan.
- c. Foto: Foto tersebut digunakan sebagai bahan dalam penelitian kualitatif karena yang dapat digunakan untuk keperluan penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi dari berbagai sumber seperti berbagai dokumen pemerintah dan berbagai sumber lainnya. Data sekunder itu sendiri dapat berupa buletin, publikasi berbagai organisasi, lampiran kementerian dan

lembaga, hasil penelitian dan makalah. Para peneliti menggunakan data sekunder ini untuk mengkonfirmasi temuan mereka dan melengkapi data yang dikumpulkan dalam wawancara dengan Dinas Perhubungan Daerah Jember.

Metode Pengumpulan Data

Mencapai cakupan data yang konsisten dengan fokus kajian, yaitu. menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat melibatkan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah, memahami masalah secara rinci untuk menemukan pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner, atau menemukan cara untuk mengumpulkan data dan memahami bentuk yang paling tepat. Jenis observasi yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipan, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Dalam mengamati partisipasi, pengamat harus selalu mengingat apa yang direkam atau pencatatan. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa bimbingan. Pengamat harus mampu mengembangkan keterampilan pengamatannya untuk mengamati objek penelitian. Pengamatan kelompok terjadi secara berkelompok dengan satu atau lebih objek dalam satu waktu.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu metode pengumpulan informasi melalui komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang secara khusus dipandu oleh serangkaian pertanyaan. Wawancara semi terstruktur mirip dengan wawancara terstruktur, hanya saja pertanyaan baru terkadang muncul secara spontan selama wawancara. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti hanya fokus pada inti masalah tanpa secara ketat membuat daftar tertentu, proses wawancara dapat dilakukan secara ekstensif dan bertahap. Secara umum, wawancara mendalam adalah suatu proses dimana informasi untuk kepentingan penelitian diperoleh melalui wawancara antara pewawancara dan informan, atau tanpa instruksi wawancara yang melibatkan pewawancara dan informan. Selama proses di lokasi penelitian, para informan

diwawancarai secara berulang-ulang dan ekstensif dalam jangka waktu yang lebih lama. Dalam hal ini, wawancara langkah demi langkah merupakan bentuk wawancara yang lebih formal daripada wawancara mendalam. Ciri dari wawancara bertahap ini adalah wawancara dilakukan secara berjenjang yang tidak mengharuskan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini merupakan metode pengumpulan data untuk menelusuri data historis. Dokumentasi terbagi menjadi beberapa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumentasi pribadi adalah catatan tertulis tentang tindakan, keyakinan, dan pengalaman. Dokumen pribadi dapat berupa surat pribadi, otobiografi, dan buku harian. Dokumentasi resmi dibagi menjadi dokumentasi internal dan eksternal. Dokumentasi internal, yang dapat berupa komunikasi, instruksi, catatan, aturan kelembagaan seperti rapat, adat kelembagaan, dan lain-lain. Dokumentasi eksternal dapat berupa majalah, materi yang diterbitkan oleh lembaga, berita dari media, dan lain-lain.

Metode Penentuan Informan

Informan adalah sejumlah orang yang diharapkan mampu memberikan informasi yang valid tentang keadaan situasi dan kondisi lingkungan penelitian. (Moleong, 2001, hlm. 90). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan istilah “informan” yaitu narasumber dalam responden penelitian, yang sering digunakan dalam suatu penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti menggunakan metode identifikasi *purposive* yang ditargetkan, yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi informan berdasarkan karakteristik tertentu seperti sumber informasi. Informan yang dipilih diasumsikan memiliki pengetahuan yang cukup tentang masalah yang diselidiki. Aspek lain adalah kesediaan informan untuk diwawancarai. Banyaknya informan tergantung pada kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai hasil. Dengan demikian, informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan ialah yang mengetahui permasalahan penelitian yang dapat dipercaya sebagai sumber informasi yang lebih mengetahui dari permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyatakan bahwa informasi yang

relevan yaitu dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember;

b. Orang tua; dan

c. Pelajar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaksi. Model ini mencakup 4 (empat) komponen analisis, yaitu: Mengumpulkan data, reduksi data dan menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan. Menurut Moleong, “analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengorganisasian data ke dalam pola dasar, kategori, dan unit deskriptif hingga topik dan lokasi dapat ditemukan dan hipotesis dapat dibentuk dari teori kerja yang disarankan oleh data tersebut.” Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dimana proses untuk mengumpulkan data pada tempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara maupun dengan dokumentasi, dimana untuk menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan akurat, serta memastikan fokus dalam penajaman data pada setiap proses pengumpulan data selanjutnya.
2. Reduksi data, yaitu suatu proses dimana data mentah dipilih, diabstraksikan, difokuskan dan ditransformasikan langsung di lapangan dan juga dilanjutkan ke titik pengumpulan data. Jadi, reduksi data ini dimulai pada saat peneliti memusatkan penilaian pada wilayah yang ditentukan.
3. Penyajian data, yaitu kumpulan informasi yang memungkinkan pencarian pada penelitian dilakukan. Menyajikan informasi dari berbagai jenis dan jaringan, serta tabel.
4. Penarikan kesimpulan, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti harus memahami dan menanggapi apa yang sedang dikaji di lapangan dengan menyusun model-model berarah.

Keabsahan Data

Tentu saja hasil penelitian tidak boleh diragukan lagi, dari itu data yang digunakan harus valid. Informasi yang sah atau kredibel adalah data yang valid atau dapat diandalkan. Informasi yang dapat diandalkan diperoleh dengan memverifikasi

semua informasi yang diterima dengan membandingkan satu informasi dengan informasi lainnya. Selain itu, informasi yang diyakini kebenarannya diverifikasi dengan informasi sekunder yang diberikan oleh peneliti. Semua informasi yang peneliti terima dari informan utama dan informan pendukung diverifikasi tanpa kecuali. Informasi yang dimaksud ialah dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil penelitian kepada mahasiswa Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan ini dapat memberikan tiga (3) keuntungan bagi peneliti yaitu pertama, peneliti memperoleh masukan dari unit analisis kajian yang perlu diperjelas kedua, konsistensi setiap bab dalam penggunaan pendekatan kualitatif dan ketiga, gaya penulisan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan tingkat kepercayaan. Tingkat kepercayaan pada hakekatnya adalah reliabilitas (keandalan) dan mengganti konsep validitas intrinsik dengan non kualitas. Kriteria ini yang pertama bekerja dan melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan tertentu pada hasil yang ingin dicapai. Kedua, Mendemonstrasikan reliabilitas hasil melalui bukti-bukti penyidik terhadap berbagai fakta yang diperiksa. Kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi penemuan, verifikasi, dan penjaminan keyakinan atau reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keakuratan informasi terhadap sesuatu yang lain. Teknik pemeriksaan silang yang paling umum digunakan adalah penelitian dari sumber lain. Moleong membedakan empat jenis triangulasi sebagai teknik penelitian dengan menggunakan metode, sumber, peneliti, dan teori. Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan silang atau triangulasi untuk memvalidasi data karena triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan struktur realitas yang muncul dalam konteks penelitian ketika informasi tentang fakta Fakta dan hubungan yang berbeda dikumpulkan dari sudut pandang yang berbeda. Dengan kata lain, penelitian ini dapat menguji kembali temuannya dengan membandingkan dengan sumber, metode, atau teori

yang berbeda. Dalam uji reliabilitas ini, triangulasi berarti bahwa informasi berasal dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dinas Perhubungan Jember

Dinas Perhubungan (Dishub) Jember adalah perpanjangan tangan urusan pemerintahan di bidang urusan perhubungan. Dishub Jember dipimpin oleh kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui SEKDA. Dinas Perhubungan Jember yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No. 2 Jember. Dinas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), bertugas mengurus urusan negara dalam wilayah hukumnya di bidang perhubungan. Badan melakukan tugas-tugas yang disebutkan dalam ayat (3) ketika melakukan tugas-tugas berikut:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan bidang transportasi;
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang transportasi;
- c. Melaksanakan pengkajian dan pelaporan wilayah di bidang transportasi;
- d. Pelaksanaan manajemen pelayanan di bidang transportasi;
- e. Pelaksanaan pengendalian lalu lintas dan pengendalian teknis, pengendalian dan pengoperasian, pengendalian keamanan;
- f. pelaksanaan pengendalian lalu lintas dan pembangunan sarana dan prasarana di bidang transportasi;
- g. Melakukan pelatihan dan supervisi uji mengemudi kendaraan bermotor, bandar udara, terminal tipe C;
- h. Penerbitan surat rekomendasi penggunaan dan pembangunan fasilitas parkir;
- i. Pelaksanaan pemantauan operasi lalu lintas kereta api;
- j. Pelaksanaan pengesahan hasil analisis dampak lalu lintas jalan daerah; dan
- k. Melaksanakan tugas lain dan tugas pemerintahan umum yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Susunan Organisasi Dinas terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas :

1. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Bagian Perencanaan dan Pelaporan; dan
 3. Bagian Keuangan.
- c. Bidang Lalu Lintas, terdiri atas :
1. Seksi Manajemen Lalu Lintas Jalan;
 2. Seksi Rekayasa Lalu Lintas Jalan; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Angkutan dan Sarana, terdiri atas :
1. Seksi Angkutan Dalam Trayek;
 2. Seksi Pengujian Sarana; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Prasarana, terdiri atas :
1. Seksi Pengoperasian Prasarana;
 2. Seksi Perawatan Prasarana; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Pengembangan Dan Keselamatan, terdiri atas :
1. Seksi Lingkungan Perhubungan;
 2. Seksi Keselamatan; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambaran Umum Bidang Angkutan dan Sarana

Bidang Angkutan dan Sarana merupakan unsur pelaksana dari Dinas Perhubungan (Dishub) yang berada di bawah tanggung jawab Kepala Dinas Perhubungan. Dimana mempunyai tugas untuk melaksanakan penyiapan dan perumusan kebijakan, serta tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Untuk melaksanakan dalam tugas sebagaimana di Bidang Angkutan dan Sarana mempunyai fungsi yaitu, meliputi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan kebijakan angkutan penumpang, angkutan barang, dan pengujian fasilitas;

- b. Penyiapan bahan pelaksanaan pedoman angkutan penumpang, angkutan barang dan pemeriksaan fasilitas;
- c. Penyiapan bahan penilaian dan pelaporan di bidang angkutan penumpang, angkutan barang dan pemeriksaan fasilitas; dan
- d. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.

Bidang Angkutan dan Sarana dipimpin oleh Kepala Bidang Angkutan dan Sarana yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Perhubungan, Bidang Angkutan dan Sarana pula terdiri dari Seksi Angkutan Dalam Trayek dan Seksi Pengujian Sarana.

Seksi Angkutan Dalam Trayek sebagaimana dimaksud mempunyai tugas :

- a. Mempersiapkan administrasi terhadap kebutuhan/permintaan transportasi pada rute Kabupaten;
- b. Penyusunan rencana jaringan angkutan penumpang wilayah Kabupaten;
- c. Melakukan audit dan pemeriksaan keamanan transit di jalur Kabupaten;
- d. Menetapkan rencana umum jaringan jalan perkotaan dan pedesaan di dalam Kabupaten;
- e. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi persetujuan atas usulan permohonan izin angkutan pada trayek dalam wilayah Kabupaten;
- f. Melakukan pengkajian dan memberikan rekomendasi izin jalur angkutan pada jalur dalam wilayah Kabupaten;
- g. Menilai bahan untuk menentukan tarif angkutan kelas ekonomi bagi masyarakat yang melayani jalur perkotaan dan pedesaan dalam wilayah Kabupaten;
- h. Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan bagi personil angkutan umum trayek di wilayah Kabupaten;
- i. Memberikan pelatihan dan saran kepada kontraktor angkutan umum pada rute di wilayah Kabupaten; dan
- j. Membuat laporan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas.

Seksi Pengujian Sarana sebagaimana dimaksud mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan;

- b. Melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian rutin kendaraan bermotor;
- c. Melakukan penerbitan rekomendasi persetujuan terkait pemeliharaan kendaraan bermotor;
- d. Persetujuan/rekomendasi proses transfer dan test drive kendaraan bermotor yang akan diperiksa;
- e. Memimpin dan membuat rekomendasi untuk melakukan tes mutasi, transformasi, perubahan karakter dan lain-lain; dan
- f. Membuat laporan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas.

Penerapan Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar di Kabupaten Jember

Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi suatu perubahan lingkungan, dimana strategi dapat dipahami sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, implementasi strategi dalam program kerja harus dilakukan dengan banyak fungsi manajemen antara lain pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian. Strategi adalah pendekatan holistik yang melibatkan penerapan gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan selama periode waktu tertentu. Strategi sendiri bisa didefinisikan dari berbagai perspektif sebagai model fungsional organisasi untuk lingkungannya. Kebijakan adalah seperangkat kebijakan atau inisiatif yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu yang menemui kendala (kesulitan) dalam melaksanakan kebijakan yang diusulkan. Transportasi adalah kegiatan pengangkutan orang atau sekelompok orang bahkan barang dari suatu tempat awal (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan transportasi umum atau transportasi pribadi. Dalam hal pelayanan transportasi, beberapa faktor harus diperhatikan, yaitu keseimbangan antara kapasitas kendaraan pengangkut (armada kendaraan) dengan jumlah barang dan orang yang diangkut. Meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan pribadi tanpa adanya kualitas infrastruktur jalan yang ada atau pengetahuan tentang peraturan lalu lintas yang baik secara tidak langsung dapat menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas seperti: pelanggaran peraturan lalu lintas sering

menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan kemacetan lalu lintas . Namun, Saat ini angkutan umum cenderung ditinggalkan oleh sebagian besar masyarakat karena buruknya pelayanan pada transportasi umum, dan dapat mempengaruhi preferensi siswa untuk pergi ke sekolah dengan sepeda motor daripada menggunakan angkutan umum.

Dalam transportasi umum khususnya kendaraan bus di Kabupaten Jember, Dinas Perhubungan Jember sebagai lembaga pemerintahan yang memiliki program mengenai Bus Sekolah Gratis sebagai bentuk inovasi dalam transportasi publik yang di khususkan untuk para pelajar. Program tersebut dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember adanya regulasi yang berkaitan mengenai bus sekolah gratis berdasar pada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3), Serta Peraturan Bupati Jember Nomor 124 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Jember. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jember membaca surat permohonan dari SMP Negeri 5 Jember Nomor:421/163/413.02.20523906/2014 perihal permohonan angkutan bus pelajar. Dalam program ini, bus sekolah merupakan sarana transportasi sekolah yang harus ditata sedemikian rupa untuk mengantisipasi kebutuhan transportasi sekolah yang efisien dan efektif. Bus sekolah Kabupaten Jember pertama kali beroperasi pada tahun 2014 dan tetap beroperasi hingga saat ini setelah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jember mengeluarkan surat keputusan: 551.21/571/412/2014 tentang Pelaksanaan Keputusan Izin Trayek Angkutan Bus Pelajar (Uji Coba) Pemerintah Kabupaten Jember. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan dan pemantauan Keputusan Pemerintah Kabupaten Jember atas Perizinan Layanan Bus Pelajar. Menyelenggarakan suatu program bus gratis

untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dan meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor oleh anak dibawah umur yang sering terjadi dan menyebabkan kecelakaan yang melibatkan anak di bawah umur dan sasaran program ini yaitu para pelajar. Selain itu, Kepala Seksi Angkutan dalam Trayek Dinas Perhubungan Jember, Bapak Nova Ritonga, A.Md LLAJ mengatakan bahwa bus sekolah gratis ini sangat membantu orangtua siswa dalam membantu pengeluaran biaya untuk bahan bakar dan juga membantu efisien waktu orang tua dalam antar jemput anaknya ke sekolah. Dinas Perhubungan terus menyediakan armada bus untuk mengantar siswa ke tempat sekolah untuk membantu siswa terutama dari keluarga yang kurang mampu dan juga mengurangi anak sekolah dalam penggunaan kendaraan sepeda motor pribadi dimana para pelajar tersebut sudah pasti tidak dapat memenuhi syarat untuk memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM).

Seni Situasional dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Strategi dapat dipandang sebagai seni situasional dimana keterampilan para pejabat eksekutif merencanakan suatu keputusan yang berdasarkan sumber daya organisasi dengan indikator terperinci sehingga dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Menurut Quinn (2003), adalah keputusan pertama atau rencana kebijakan yang memandu fase implementasi untuk mencapai tujuan tersebut. Dinas Perhubungan sendiri yang memutuskan program bus sekolah gratis membaca surat permohonan SMP Negeri 5 Jember Nomor: 421/163/413.02.20523906/2014 tentang permintaan angkutan bus pelajar. Oleh karena itu, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jember mengeluarkan keputusan nomor: 551.21/571/412/2014 tentang Pelaksanaan Keputusan Izin Trayek angkutan Bus Pelajar (Uji Coba) Pemerintah Kabupaten Jember. Kepala Dinas Perhubungan memutuskan untuk menjadikan pelayanan angkutan pelajar yang disediakan kendaraan sebanyak 1 (satu) unit angkutan bus sekolah. Pelaksanaan peraturan sebagaimana dimaksud dalam diktum 1 tentang perizinan trayek bus pelajar dilayani dengan kendaraan sesuai dengan lampiran keputusan ini. Berdasarkan hasil wawancara informan tentang seni situasional dalam strategi kebijakan program peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi untuk program

bus sekolah gratis ini terjadi karena adanya usulan atau surat masuk dari sekolah SMPN 5 Jember ke Dinas Perhubungan Jember, yang mana usulan tersebut akhirnya diterima oleh Bapak Kepala Dinas Perhubungan Jember. Sehingga Kepala Dinas akhirnya memutuskan untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan juga dengan Pemerintah Daerah guna untuk merancang strategi apa yang harus diambil.

Tujuan dan Sasaran dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Maksud dan tujuan program merupakan rumusan visi dan misi serta hasil organisasi. Tujuan juga merupakan situasi ketika organisasi ingin mencapai hasil program di masa depan dengan mengupayakan bersama untuk mencapainya. Ketika sebuah program tujuannya tercapai maka itu menjadi suatu pencapaian bagi sebuah organisasi. Jika tujuan yang ditetapkan tidak tercapai, dapat diasumsikan bahwa program tersebut tidak berhasil. Secara teori, Quinn (2003) dia mengatakan bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai pengaturan tujuan jangka panjang dan jangka pendek dari suatu organisasi serta mengalokasikan tindakan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penelitian ini sasaran program bus sekolah gratis untuk strategi para pelajar, perlu diperhatikan bahwa tujuan dan sasaran suatu program merupakan *organizational goals* yang ingin arah perubahan masa depan yang hendak ingin dicapai pada waktu mendatang dan juga agar bisa menetapkan sasaran yang tepat untuk kebijakan program yang diambil, sebuah organisasi yang menginginkan arah perubahan di masa depan yang ingin dicapai dan juga bisa menjadi kebijakan tujuan yang benar. Oleh karena itu juga sering dikatakan bahwa sasaran strategis merupakan payung perencanaan bagi keterpaduan semua unit kerja dan program personalia dalam operasionalisasi organisasi. Dari hasil wawancara dengan informan penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan bahkan sasaran dari program ini adalah secara umum ingin mengurangi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas bagi pelajar. Dan juga ingin membantu adik-adik yang rumahnya tidak dilalui angkutan kota ke sekolah. Dimana program ini sangat membantu terutama kepada orang tua pelajar, dengan program ini efisiensi waktu

orang tua juga sangat berdampak karena bisa langsung melaksanakan kegiatan sehari-hari (bekerja). Dengan demikian pada indikator tujuan dan sasaran program dapat dikatakan efektif jika dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil dari wawancara dengan informan.

Pola Keputusan dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Model keputusan untuk strategi program ini adalah organisasi yang membentuk dan mewakili tujuan dan sasaran organisasi. Setiap orang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat dicapai sendiri atau dalam kelompok. Organisasi adalah wadah atau alat yang digunakan orang untuk mengkoordinasikan semua kegiatan mereka dengan maksud untuk saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama. Mencapai tujuan merupakan konsep yang berorientasi pada masa depan yang berarti bahwa tujuan yang dicapai oleh seseorang atau organisasi dapat dicapai. Pengambilan keputusan berlangsung dalam empat tahap, yaitu: 1. Kecerdasan (*Intelligence*), 2. Perencanaan (*Design*), 3. Pilihan (*Choice*) dan 4. Implementasi (*Implementasi*). Intelijen adalah proses mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah. Perencanaan adalah tingkat merancang solusi untuk suatu masalah. Biasanya, tahap ini mengeksplorasi berbagai pilihan pemecahan masalah. Pilihan adalah tingkat memeriksa pro dan kontra dari pilihan yang berbeda dan memilih yang terbaik. Dan implementasi adalah fase di mana keputusan dibuat dan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa pola keputusan yang diambil yaitu dengan melalui informasi yang didapat, lalu diproses atau dirancang untuk suatu kebijakan dan mengkaji kembali kebijakan yang akan diambil, sehingga melalui tahap-tahap tersebut terbentuknya kebijakan atau program dan pengambilan keputusan sehingga pelaksanaannya di lapangan.

Kebijakan dan Program dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Pada dasarnya kebijakan dalam program dapat diartikan sebagai tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi. Pada fase ini mulai menyajikan sikap, gagasan, dan tanggapan terkait dengan kebijakan

organisasi dan definisi program kerjanya yang sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan. Program ini merupakan suatu unit atau kegiatan yang merupakan pelaksanaan atau pelaksanaan suatu kebijakan yang berlangsung dalam suatu organisasi dalam suatu proses yang berkesinambungan yang melibatkan sekelompok orang. Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program ini sudah ada sejak tahun 2014 yang mana setelah berjalan beberapa tahun, dan terjadi wabah covid-19 maka program ini sempat terhenti. Dan mulai beroperasi kembali pada pertengahan bulan Januari 2023. Maka dari itu kebijakan dari program ini cukup relatif baik.

Sumber Daya dan Lingkungan dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Manajemen strategis adalah proses berkelanjutan yang secara efektif menghubungkan tujuan dan sumber daya organisasi dengan peluang lingkungan. Faktor lingkungan juga dipandang sebagai faktor yang memegang peranan penting dalam pengelolaan suatu organisasi, tanpa menafikan kaitannya dengan sumber daya organisasi itu sendiri. Organisasi menggunakan sumber daya organisasi mereka sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Penggunaan sumber daya organisasi yang optimal membawa manfaat untuk mencapai efisiensi dalam persaingan. Sumber daya organisasi yang tidak dialokasikan adalah sumber daya untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut pandangan berbasis sumber daya, setiap organisasi dipandang sebagai seperangkat sumber daya di semua tingkatan. Sumber daya merupakan isu penting dalam implementasi langkah-langkah setiap kebijakan. Indikator sumberdaya sendiri yaitu sumberdaya manusia, sumberdaya anggaran, dan sumberdaya fasilitas. Dari pernyataan informan dapat diambil keputusan bahwasanya sumber daya dari suatu kebijakan itu sangat berpengaruh besar. Karena dari konsep strategi sendiri yaitu sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan juga sumber daya fasilitas yang saling berkaitan. Tanpa adanya sumber daya manusia program tidak akan berjalan dengan maksimal, begitupun dengan anggaran tanpa adanya anggaran program pun juga tidak akan berjalan, bahkan terkait fasilitas (transportasi) juga sangat berpengaruh dalam suatu program yang akan dijalankan. Faktor lingkungan juga

dianggap sebagai yang memegang peranan penting dalam implementasi strategi, tanpa menafikan keterkaitannya dengan sumber daya organisasi itu sendiri, karena adanya kebijakan yang juga mempertimbangkan faktor lingkungan.

Formulasi Strategi Arus Keputusan dalam Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar

Strategi adalah rencana yang memberikan pola dalam arus keputusan penting. Dimana model aliran keputusan berkelanjutan yang ditujukan untuk mengadaptasi dan penyesuaian sumber daya organisasi dengan melihat peluang dan kendala di lingkungan. Dari pernyataan informan menunjukkan bahwa formulasi strategi dari arus keputusan ini terjadi karena adanya peluang yang sangat berdampak besar, sehingga dengan adanya program ini akhirnya memberikan strategi agar dapat berjalan baik saat pengimplementasian. Penulisan ini sesuai dengan tulisan (Maulana Akbar) tentang Strategi dan Arah Kebijakan, dimana strategi berupa kebijakan dan program 5 (lima) tahun kedepan. Arah kebijakan adalah meningkatkan kepedulian dan pelayanan masalah-masalah sosial, yaitu dalam Kebijakan Internal :

- a. Meningkatkan kualitas SDM.
- b. Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai agar mampu memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.
- c. Melibatkan mitra kerja Dinas dalam pelaksanaan program kegiatan.
- d. Mengoptimalkan regulasi baik berupa peraturan daerah maupun peraturan Bupati.

Hambatan dalam Penerapan Program Bus Sekolah Gratis bagi Pelajar di Kabupaten Jember

Pemerintah telah berusaha dan berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pelajar di transportasi umum, dimana pemerintah terus mengkaji ulang program-programnya untuk menentukan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau masih kurang. Pengendara pribadi juga banyak terlihat pada anak sekolah yang mengendarai sendiri, sehingga tidak heran jika gaya hidup masyarakat sudah menyebar ke segala lapisan masyarakat, termasuk pelajar. Menurut Dinas Perhubungan bahwa ada yang menjadi keterbatasan atau kendala ketersediaan bus tersebut dalam melayani

para pelajar. Ada banyak keluhan dari pihak angkutan umum (Angkot) yang secara tidak langsung mengandalkan jalur yang digunakan oleh anak sekolah sebagai lahan untuk mencari penumpang di mana angkutan umum tersedia selalu bertabrakan dengan jalur yang digunakan bus sekolah gratis ini.

Dampak Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Pelajar di Kabupaten Jember

Tujuan pemerintah adalah mengurangi kemacetan lalu lintas, kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas dengan mengatur angkutan umum yang harus dan diharapkan untuk bisa mengarah pada pengurangan kemacetan lalu lintas. Selain itu, untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dan kecelakaan para pelajar yang membawa kendaraan pribadi sendiri ke sekolah agar dapat merasakan juga dari program ini dengan pindah ke bus sekolah gratis. Menurut analisis penulis, program ini sangat membantu sekali terhadap orang tua dan juga sangat berdampak besar bagi Pemerintah Jember, karena program ini sangat berperan penting dalam meminimalisir kemacetan di Jember yang mana dapat diketahui untuk saat ini Jember sendiri masih rawan macet di jam-jam pagi, siang, dan sore. Untuk pagi banyaknya aktivitas masyarakat dan juga pelajar untuk kegiatan mereka masing-masing, siang waktu jam istirahat dan juga pulang para siswa maupun pelajar sehingga kemacetan di siang hari juga sering di jumpai di Jember, pada sore hari saat jam pulang kerja atau kegiatan masyarakat sering kita jumpai kemacetan di Jember, yang mana meningkatnya penduduk yang melakukan aktivitas sehingga kemacetan di Jember sudah lumrah di jumpai. Dengan ini, pelaksanaan program bus sekolah sedikit membantu untuk kelancaran arus lalu lintas di Jember khususnya di wilayah Jember Kota. Dari hasil wawancara dengan informan penulis menyimpulkan bahwa program ini sangat berdampak bagi orang tua, yang mana program ini bisa membantu biaya pengeluaran dan juga membantu untuk efisiensi waktu yang mana bisa untuk kegiatan lainnya. Program ini banyak diharapkan orang tua lainnya agar bisa menambahkan rute-rute perjalanan, yang mana secara langsung program ini berdampak sekali buat orang tua yang bisa membantu meringankan beban mereka terutama pengeluaran bensin untuk antar jemput anaknya. Dalam suatu pelaksanaan program pasti adanya suatu

dampak yang terjadi, dari analisis yang sudah dijabarkan penulis menemukan beberapa dampak dalam pelaksanaan program bus sekolah gratis ini, yaitu :

Dampak

1. Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas ;
2. Mengurangi Kecelakaan;
3. Mengurangi Penggunaan Kendaraan Pribadi Terhadap Pelajar;
4. Meringankan Beban Orang Tua;
5. Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar Minyak di Kabupaten Jember; dan
6. Adanya Berbenturan Dengan Angkutan Kota (Angkot).

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari strategi program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember maka penulis dapat menyimpulkannya yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk indikator Seni Situasional dimana Dinas Perhubungan sendiri merancang keputusan untuk program bus sekolah gratis membaca surat permohonan dari SMP Negeri 5 Jember Nomor: 421/163/413.02.20523906/2014 perihal permohonan angkutan bus pelajar. Sehingga Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Jember menetapkan keputusan Nomor : 551.21/571/412/2014 tentang Pelaksanaan Keputusan Izin Trayek Angkutan Bus Pelajar (Uji Coba) Pemerintah Kabupaten Jember. Kepala Dinas Perhubungan memutuskan untuk melaksanakan pelayanan Angkutan Pelajar yang diberikan dengan jumlah kendaraan 1 (satu) unit Angkutan Bus Sekolah. Diperkuat dengan hasil wawancara informan di atas yang mengatakan bahwa program ini sudah tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini.
2. Untuk indikator tujuan dan sasaran program ialah sudah efektif dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara dengan informan. Sedangkan untuk program Bus Sekolah Gratis tujuan secara khususnya yakni untuk meningkatkan suatu pelayanan publik khususnya di sektor Transportasi.

Meningkatkan pelayanan di sektor transportasi yang dimaksud ialah memberikan program yang berdampak besar bagi terdampak. Hal ini sudah tercapai dan dapat dikatakan efektif dibuktikan dengan hasil dari observasi dan wawancara dengan Bidang Angkutan dan Sarana dan pelajar yang mengungkapkan bahwa dengan adanya program bus sekolah gratis ini sangat terbantu sekali.

3. Dalam indikator pada pola keputusan yakni membentuk dan menampilkan dari tujuan dan sasaran, yang mana bisa melahirkan kebijakan dan rencana-rencana untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara informan dengan Kepala Seksi Angkutan dalam Trayek di Dishub Jember yang mengungkapkan bahwa pola keputusan untuk melaksanakan program ini dirancang dengan semaksimal mungkin atas dasar tujuan dan maksud dari program ini.
4. Untuk kebijakan dan program yakni tindakan atau implementasi program di lapangan, yang mana pada program ini sudah dilaksanakan dengan semestinya. Sehingga kebijaksanaan dalam program bus sekolah gratis dapat dijalankan.
5. Untuk indikator sumber daya dan lingkungan yakni proses dalam menjalankan suatu program yang mengaitkan dengan sumber daya dan lingkungan. Hal ini sudah dibuktikan dengan hasil dari observasi dalam berjalannya suatu program bus sekolah gratis ini.
6. Untuk formulasi strategi dalam arus keputusan yakni perumusan akhir dalam program, yang mana keputusan untuk melaksanakan suatu program ini harus diarahkan sesuai dengan penguatan sumber daya organisasi yang dimiliki dan peluang lingkungan dari adanya program ini.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari beberapa elemen diatas bahwa dapat disimpulkan untuk keseluruhan dari penulis bahwa upaya penerapan program yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jember untuk memenuhi kebutuhan tuntutan transportasi dari segi pendidikan yang sangat berdampak sekali, sehingga dengan adanya program ini diharapkan dapat mengatasi persoalan berlalu lintas

pada anak dibawah umur, dan dapat mengurangi penggunaan BBM, serta membantu ekonomi dan efisiensi waktu pada orang tua.

Saran

Berdasarkan dilihat dari kesimpulan dari penelitian di atas penulis ada saran untuk program ini demi kelancaran dari pelaksanaan kedepannya, salah satu alasan utama pelajar tidak menggunakan bus sekolah gratis adalah rute bus yang tidak melewati rumah responden, dan sebagian besar responden lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Berdasarkan temuan tersebut, ada saran yang dapat disampaikan kepada pemerintah agar skema bus sekolah gratis dapat berjalan dengan baik di Kabupaten Jember, yaitu:

1. Sasaran program ini masih pelajar di wilayah kota untuk pelajar wilayah desa masih tidak, sehingga program ini hanya dirasakan oleh pelajar yang ada di wilayah kota saja. Seharusnya petugas dapat memperluas program ini dan memberikan strategi kembali agar sasaran program ini juga dirasakan oleh pelajar di wilayah desa;
2. Penambahan rute bus sekolah, banyak siswa yang masih membawa motor sendiri ke sekolah. Dikarenakan rute perjalanan bus berbeda dengan alamat rumah mereka;
3. Kurangnya armada membuat program ini tidak menyebar luas, yang mana program ini sangat membantu sekali khususnya untuk para keluarga yang kurang mampu. Sebaiknya dari Dinas Perhubungan berkoordinasi kembali dengan Pemerintah Kabupaten untuk penambahan armada, yang mana program ini dapat dirasakan oleh banyak masyarakat dan pelajar;
4. Mensosialisasikan penggunaan bus sekolah kepada pelajar dan orang tua pelajar;
5. Pemerintah mempertegas larangan penggunaan kendaraan pribadi bagi siswa yang belum memiliki SIM (di bawah 17 tahun) dan mewajibkan siswa tersebut menggunakan bus sekolah yang sudah disediakan; dan
6. Dinas Perhubungan lebih baik mengatasi atau persoalan dari hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program bus sekolah gratis terhadap banyaknya keluhan dari pihak Angkutan Umum (Angkot) yang secara tidak langsung

anak sekolah sebagai lahan untuk mencari penumpang. Dimana Dishub Jember mengatur strategi kembali untuk memberikan biaya harga subsidi ke setiap angkot untuk para pelajar yang menggunakan jasanya. Sehingga persoalan yang terjadi dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). Analisis Kebutuhan Alat Transportasi Sekolah bagi Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) se Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. 1–23.
- Dishub Jember. (2022). Pelayanan Bus Sekolah Gratis. Website Resmi PPPID (Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi Kabupaten) Jember.
- Radar Jember.id. (2022). Kasus Kecelakaan Naik 75 Persen.
- Sanjaya, B. (2022). Melanggar Lalu Lintas, Budaya yang Dibiarkan? Radar Jember.Id.
- Supriadi, B. (2023). Ada Bus Gratis untuk Pelajar di Jember, Simak Rute dan Jadwalnya Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Ada Bus Gratis untuk Pelajar di Jember, Simak Rute dan Jadwalnya”.
- Maulana, A. Peran Dinas Sosial Dalam Penanganan Masalah Gelandangan Dan Pengemis Di Kabupaten Jember.
- L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Perpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.